

11 December 2024

Ikhtisar

Bank Indonesia melaporkan adanya kenaikan dalam indeks keyakinan konsumen ke level 125.9 di bulan November, menunjukkan adanya optimisme terkait pemulihan ekonomi. Penjualan ritel diproyeksikan tumbuh 1.7% YoY pada bulan November, didorong oleh permintaan domestik, meskipun pertumbuhan ini masih di bawah kenaikan yang biasa terjadi di akhir tahun. Menteri Koordinator Airlangga Hartarto tetap optimis Indonesia bisa mencapai pertumbuhan ekonomi 5.2% pada tahun 2025, sementara Menteri Rosan Roeslani menunjuk investasi dan hilirisasi industri sebagai hal yang penting untuk pencapaian target pertumbuhan 8%. Indonesia melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan perdagangan luar negeri, termasuk IEU CEPA dan perjanjian dengan investor Tiongkok dan Jepang untuk pembangunan pabrik berorientasi ekspor. Di sisi modal, ketegangan geopolitik telah menekan rupiah ke level IDR 15,850–15,920/USD, serta memicu arus keluar modal hingga IDR 5.13 triliun. Perubahan kebijakan di bawah Presiden Prabowo Subianto bertujuan untuk menjaga keuangan publik dan mengendalikan inflasi, termasuk undang-undang ketenagakerjaan yang lebih ketat dan kenaikan upah minimum sebesar 6.5%. Komitmen lingkungan, termasuk rencana penghentian penggunaan batu bara pada tahun 2040 dan inisiatif dalam pasar karbon serta pemanfaatan limbah nikel, menunjukkan ambisi ekonomi hijau Indonesia. Kemajuan infrastruktur, seperti peletakan batu pertama IKN dan peningkatan konektivitas transportasi, menjadi bukti kemajuan menuju pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Keyakinan Konsumen, Pertumbuhan Ritel, dan Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK): Bank Indonesia melaporkan kenaikan signifikan dalam indeks keyakinan konsumen, yang naik ke 125.9 pada November 2024, dari 121.1 pada Oktober, menunjukkan optimism publik tentang pemulihan ekonomi.

Pertumbuhan Penjualan Ritel: Penjualan ritel diproyeksikan tumbuh sebesar 1.7% YoY, didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan belanja musim liburan. Namun, proyeksi pertumbuhan November tidak sekuat pertumbuhan musiman yang biasa terjadi di akhir tahun, yang semakin mempersulit pencapaian target pertumbuhan ekonomi > 5%.

Pertumbuhan Ekonomi 5.2% di 2025: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, tetap optimis tentang pencapaian target pertumbuhan 5.2% di 2025 melalui disiplin fiskal dan investasi infrastruktur.

Ambisi Pertumbuhan Ekonomi 8%: Menteri Rosan Roeslani menekankan peran penting investasi dan industri hilir untuk pencapaian target pertumbuhan ekonomi 8% yang ambisius.

Perdagangan Luar Negeri dan Investasi

EU Desk & IEU CEPA: Inisiatif Indonesia, termasuk pembentukan EU Desk, bertujuan untuk memperkuat hubungan perdagangan dan investasi dengan Eropa. Penyelesaian IEU CEPA diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi baru.

Inisiatif Bank Emas: Indonesia berencana untuk mendirikan bank emas untuk mengoptimalkan cadangan emasnya, meningkatkan industri perhiasan lokal, dan menciptakan perlindungan dari dampak volatilitas ekonomi global.

Investasi Tiongkok dan Jepang: Perjanjian yang ditandatangani dengan Tiongkok dan Jepang untuk mengembangkan pabrik berorientasi ekspor di KEK Batang menunjukkan minat yang meningkat terhadap Indonesia sebagai pusat manufaktur di ASEAN.

Mata Uang & Pasar Modal

Depresiasi Rupiah: Meningkatnya ketegangan geopolitik telah menekan rupiah, dengan perkiraan menunjukkan kisaran IDR 15,850–15,920/USD untuk perdagangan hari ini.

Arus Keluar Modal: Arus keluar modal asing bersih di awal Desember sudah mencapai IDR 5.13 triliun, menunjukkan kehati-hatian investor di tengah ketidakpastian global.

Politik, Keamanan, dan Nasional

Perkembangan Kebijakan

Reformasi Pendapatan: Rencana Presiden Prabowo Subianto untuk menggabungkan kantor pajak dan bea cukai menjadi satu badan pendapatan tunggal menjadi upaya untuk merampingkan pengelolaan keuangan publik.

Langkah Pengendalian Inflasi: Inisiatif lumbung pangan lokal dan peningkatan stok beras bertujuan untuk mengatasi inflasi, dengan menekankan kemandirian pangan di tingkat desa.

11 December 2024

Hukum dan Ketenagakerjaan

Perubahan Undang-Undang Ketenagakerjaan: Keputusan Mahkamah Konstitusi menghasilkan aturan yang lebih ketat tentang pemutusan hubungan kerja dan kontrak, yang menguntungkan pekerja lokal dan meningkatkan perlindungan tenaga kerja.

Kenaikan Upah Minimum: Provinsi-provinsi sedang memfinalkan kenaikan upah minimum sebesar 6.5%, dengan reaksi beragam dari para pelaku bisnis dan pekerja.

Tata Kelola dan Akuntabilitas

Pengembalian Aset Negara: KPK telah memulihkan aset negara senilai IDR 2.4 triliun, yang mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memerangi korupsi.

Kekhawatiran Hak Asasi Manusia: Aktivis memperingatkan potensi kemunduran dalam akuntabilitas pemerintah terkait HAM di bawah pemerintahan baru.

Ekonomi Digital dan Telekomunikasi

Inovasi dan Kemitraan

AI dalam Energi: Penerapan AI oleh Star Energy Geothermal menandai langkah signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional di sektor energi terbarukan.

Ekspansi Pembayaran Digital: Pos Indonesia berkolaborasi dengan Allix untuk mengembangkan jaringan pembayaran digital regional, guna meningkatkan konektivitas keuangan di ASEAN.

Perkembangan Industri Telekomunikasi

Penggabungan Axiata-Sinar Mas: Potensi penggabungan ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan operasi telekomunikasi, meningkatkan daya saing di pasar Indonesia.

Lingkungan dan Ekonomi Hijau

Transisi Energi

Penghapusan Batubara pada tahun 2040: Indonesia berencana untuk menutup pembangkit listrik tenaga batu bara pada tahun 2040, dengan memprioritaskan proyek energi terbarukan untuk memenuhi target iklimnya.

Inisiatif Pasar Karbon: Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk menguji coba sistem pasar karbon baru PBB, guna meraup pendapatan signifikan dari kredit karbon.

Upaya Keberlanjutan

Pemanfaatan Limbah Nikel: JV Suvo Strategic Minerals di Indonesia bertujuan untuk mengubah limbah nikel menjadi semen rendah karbon, dalam upaya mempopulerkan praktik industri yang lebih ramah lingkungan.

Regional dan Lokal

Perkembangan IKN: Proyek-proyek baru di Nusantara mencerminkan kemajuan dalam pengembangan ibu kota masa depan Indonesia, yang menarik investasi swasta domestik.

Konektivitas Transportasi: Rencana untuk menghubungkan LRT Jabodebek dengan kereta Bandara Soekarno-Hatta bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan penumpang.

Pergerakan Pasar

Pasar Asia ditutup cenderung beragam. Nikkei naik 0.5% ke 39,368, sementara Hang Seng turun 0.5% ke 20,311. Shanghai Composite naik 0.6% ke 3,423, dan Kospi melonjak 2.4% ke 2,418, sekaligus menjadi kenaikan paling signifikan di Asia hari itu. STI Singapura naik tipis 0.5% ke 3,814, sementara IHSG menguat tipis 0.2%, dan ditutup di 7,453. Pasar mata uang dan komoditas relatif stabil; USD/IDR flat di 15,865, emas naik tipis 0.1% ke USD 2,663 per ons, dan minyak Brent stabil di USD 72 per barel.

IHSG menguat 0,21%, didukung oleh menguatnya saham-saham big cap dan aliran masuk modal asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menguat 0,28%, ditutup di level 226,6. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 50 miliar di pasar reguler dan IDR 34.2 miliar di pasar negosiasi, menandakan kuatnya kepercayaan terhadap saham-saham Indonesia.

Top leading movers hari ini termasuk AMRT (+3.7%), BREN (+1.5%), dan BRMS (+6.2%), yang menopang sentimen pasar. Di sisi lain, top lagging movers termasuk TPIA (-3.3%), BMRI (-1.2%), dan BBRI (-0.7%). IDX BASIC muncul sebagai top sector gainer, sementara IDXPROP menjadi top sector loser, menunjukkan kinerja sektoral yang beragam.

Saham-saham dengan net buy asing yang menonjol termasuk BBKA (0.0%), ANTM (+9.1%), dan BBNI (+2.0%), yang menunjukkan minat yang besar pada sektor keuangan dan pertambangan. Sebaliknya, BBRI (-0.7%), BMRI (-1.2%), dan TPIA (-3.3%) mencatatkan net sell asing, menunjukkan beragamnya strategi investor.

11 December 2024

Saham-saham dengan nilai perdagangan tertinggi termasuk AADI (+7.6%), ADRO (+1.9%), dan BMRI (-1.2%), yang menunjukkan minat pasar yang beragam. Meskipun pasar mengalami kenaikan, sejumlah saham yang melemah seperti DCII (-7.6%) dan PANI (-2.2%) sedikit meredam momentum pasar.

Aktivitas perdagangan menunjukkan sentimen optimis di antara investor, dengan pembelian selektif di sektor-sektor yang berorientasi pada pertumbuhan dan arus masuk asing yang mendukung ketahanan pasar. Ke depannya, data data ekonomi global dan harga komoditas kemungkinan akan membentuk sentimen investor di sesi-sesi mendatang.

Fixed Income

Pasar obligasi Indonesia melemah tipis hari ini, di tengah pergerakan nilai tukar rupiah yang cenderung stagnan. Dinamika pasar menunjukkan bahwa investor cenderung berhati-hati di saat mereka menimbang-nimbang tingkat imbal hasil saat ini dengan potensi valuasi yang lebih menarik dalam waktu dekat. Hasil lelang obligasi SUN dan peningkatan volume transaksi menunjukkan minat investor yang meningkat, meskipun permintaan masih terkendali.

Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) turun tipis 0.05%, dengan return year-to-date sebesar 4.70%. Obligasi pemerintah 10 tahun acuan (FR0100) tetap stagnan dengan imbal hasil 6.90%, menunjukkan sentimen yang stabil di kalangan investor jangka panjang. Sementara itu, Rupiah bertahan stabil di IDR 15,871 terhadap USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10 Tahun naik 5.5 basis poin menjadi 4.213%, mencerminkan dinamika pasar pendapatan tetap global yang terus berkembang.

Dari sisi aktivitas perdagangan, pasar mengalami peningkatan signifikan dalam volume transaksi, yang melonjak 156.56% menjadi IDR 41.46 triliun dari IDR 16.16 triliun pada hari sebelumnya. Namun, frekuensi perdagangan menurun 9.16%, turun dari 3,896 transaksi menjadi 3,539. Perbedaan ini menunjukkan perdagangan skala besar mendominasi pasar, sementara partisipasi ritel tetap lesu.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 4.2% pada hari Selasa setelah naik di sesi sebelumnya, di saat investor menunggu data inflasi utama akhir minggu ini yang dapat membentuk ekspektasi terhadap kebijakan Federal Reserve. Pada hari Senin, data menunjukkan bahwa ekspektasi inflasi AS untuk tahun depan naik sedikit menjadi 3% pada bulan November dari 2.9% pada bulan Oktober, mencerminkan kekhawatiran yang berkelanjutan tentang tekanan harga yang terus-menerus.

Selain itu, data minggu lalu mengungkapkan pertumbuhan lapangan kerja yang lebih kuat dari perkiraan untuk bulan November, meskipun tingkat pengangguran naik menjadi 4.2%. Di tengah sinyal-sinyal beragam ini, pasar menetapkan probabilitas 86% untuk penurunan suku bunga 25 basis poin oleh Fed bulan ini, meskipun prospek kebijakan untuk tahun 2025 masih sangat tidak pasti. Sementara itu, investor mencermati pengumuman kebijakan moneter mendatang dari bank sentral di Australia, Kanada, dan Swiss, yang dapat menyebabkan volatilitas pasar global lebih lanjut.

Outlook

Pasar obligasi diperkirakan akan tetap tertekan selama beberapa waktu ke depan karena faktor global dan domestik. Di dalam negeri, investor mungkin akan terus bersikap wait and see saat menilai data ekonomi dan kebijakan fiskal yang memengaruhi imbal hasil obligasi. Imbal hasil acuan yang stabil di 6.90% dapat mempertahankan minat dari investor lokal dan asing, tetapi minat terhadap imbal hasil yang lebih tinggi menunjukkan adanya ruang untuk penyesuaian tergantung pada kondisi pasar.

Secara global, kenaikan imbal hasil Treasury AS mencerminkan kondisi keuangan yang lebih ketat, yang dapat meningkatkan tekanan eksternal pada pasar negara berkembang seperti Indonesia. Namun, rupiah Indonesia yang relatif stabil dan fundamental ekonomi yang kuat memberikan penyangga terhadap volatilitas yang berlebihan.

Di sesi mendatang, pelaku pasar kemungkinan akan fokus pada sinyal kebijakan Federal Reserve, data inflasi, dan hasil lelang domestik. Faktor-faktor ini dapat menentukan apakah pasar obligasi melanjutkan pemulihan yang perlahan atau menghadapi tekanan baru. Investor disarankan untuk memantau spread imbal hasil secara ketat dan mempertimbangkan posisi untuk peluang potensial di segmen pasar obligasi yang dinilai rendah.

Minggu lalu, imbal hasil acuan 10 tahun bergerak dalam kisaran 6.86%–6.96%, menguji batas resistensi pola garis trennya sejak Juli 2023. Jika resistensi ini ditembus, imbal hasil bisa naik lebih jauh hingga 7.06%. Namun, selama imbal hasil tetap di bawah 6.96%, pola rising wedge yang diamati sejak September 2024 menunjukkan potensi tren penurunan. Penurunan di bawah 6,86% kemungkinan akan mengonfirmasi hal ini, dengan level support utama di 6.83%–6.76%.

11 December 2024

Korelasi Ekuitas- Imbal Hasil Obligasi

Korelasi ekuitas-obligasi 3 hari di AS menunjukkan minat yang kuat di pasar obligasi, karena investor beralih dari ekuitas. Tren ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve dalam pertemuan mendatang. Pelaku pasar saat ini memperkirakan kemungkinan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin bulan ini sebesar 88%, naik dari 71% pada hari sebelumnya dan 66.5% seminggu yang lalu, sehingga menciptakan peluang potensial di pasar obligasi.

Di Indonesia, korelasi ekuitas- imbal hasil obligasi 3 hari menunjukkan kemungkinan peningkatan permintaan obligasi, yang sebagian dipengaruhi oleh tren penurunan imbal hasil Treasury AS 10 tahun. Hal ini dapat menarik arus masuk modal ke pasar obligasi Indonesia. Namun, pergerakan pasar ekuitas diperkirakan akan tetap tenang karena pasar obligasi terus menawarkan peluang yang lebih menarik.

Strategi

Grafik RRG (Relative Rotation Graph) menunjukkan bahwa imbal hasil beberapa surat berharga pemerintah (SUN) jangka pendek dengan tenor di bawah benchmark 10 tahun mengalami peningkatan dan memperkecil selisih dengan imbal hasil acuan. Tenor 4 tahun dan 9 tahun sudah mengungguli tenor acuan 10 tahun. Sebaliknya, imbal hasil SUN jangka panjang menunjukkan pelemahan momentum. Oleh karena itu, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR80, FR72, FR88, FR45, FR83

INDOIS: PBS37, PBS34, PBS39

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2024

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	1.8	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.75	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,900	16,300

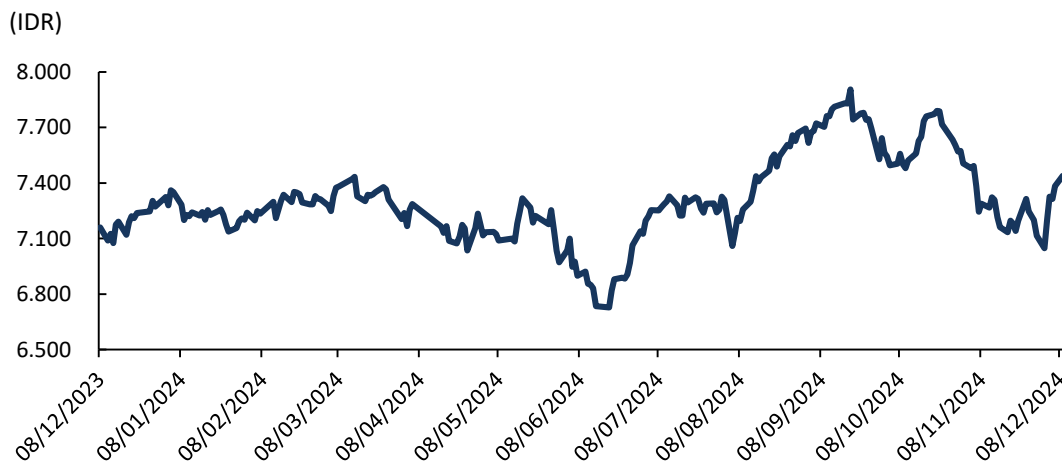
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,157
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,192
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	16,770
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,247
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,041
JPY / USD	151	JPY / IDR	105
MYR / USD	4.4	MYR / IDR	3,589
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,262
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,226
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	11,851
		USD / IDR	15,876

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



11 December 2024

Net Foreign Flow: IDR 84.2 bn Inflow

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.2	10,350	0.0	3.5	10.1	123
ANTM	0.3	1,625	9.0	13.6	-4.6	75
ASII	0.9	5,225	0.0	2.4	-7.5	68
EXCL	0.2	2,290	-0.4	3.1	14.5	44
BBNI	0.7	5,100	2.0	2.4	-5.1	39
TLKM	1.5	2,770	1.0	2.2	-29.8	37
UNVR	0.2	2,000	5.5	7.2	-43.3	28
PNLF	0.1	478	6.6	11.1	81.0	28
INDF	0.3	8,150	-0.6	7.9	26.3	22
GOTO	0.9	80	2.5	12.6	-6.9	19

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	1.5	40.40	1,130	TPIA	-3.3	-57.48	690
AADI	7.5	13.64	80	DCII	-7.6	-20.16	101
AMRT	3.7	11.03	127	BMRI	-1.1	-16.73	582
JSPT	20.0	10.08	25	PANI	-2.2	-16.30	297
UNVR	5.5	9.67	76	BBRI	-0.6	-10.87	654
BBNI	2.0	8.92	188	TCPI	-6.8	-6.04	34
BRMS	6.2	8.90	63	BRIS	-1.3	-4.41	136
AMMN	0.5	8.76	680	PGAS	-4.5	-4.38	39
BYAN	0.5	8.05	667	SRTG	-4.6	-4.26	36
ANTM	9.0	7.83	39	MLPT	-3.9	-3.85	39

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

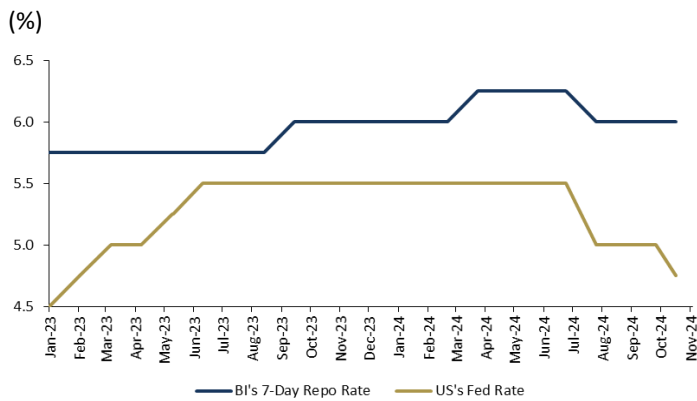
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVSVAL	DSVAL
IDXINFRA	1.1T	7.0	93.6B	475.8B	672.5B	382.2B	766.1B
IDXNONCYC	657.5B	4.2	77.2B	293.4B	364.0B	216.2B	441.2B
IDXINDUST	405.0B	2.5	70.3B	257.6B	147.3B	187.2B	217.7B
IDXBASIC	2.1T	13.4	63.6B	390.2B	1.7T	326.5B	1.8T
IDXTRANS	59.4B	0.3	1.5B	5.7B	53.6B	4.2B	55.2B
IDXHEALTH	148.5B	0.9	1.2B	60.9B	87.5B	59.7B	88.7B
COMPOSITE	15.6T	100.0		4.1T	11.4T	4.0T	11.5T
IDXTECHNO	564.0B	3.6	5.2B	212.7B	351.2B	217.9B	346.0B
IDXCYCLIC	677.6B	4.3	-15.4B	178.5B	499.0B	194.0B	483.5B
IDXPROPERT	424.1B	2.7	-16.2B	81.7B	342.4B	97.9B	326.2B
IDXFINANCE	3.2T	20.5	-83.0B	1.7T	1.5T	1.7T	1.4T
IDXENERGY	6.0T	38.4	-103.4B	473.7B	5.6T	577.1B	5.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

11 December 2024

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

11 December 2024

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR81	8/1/2019	15/06/2025	0.52	6.5%	99.96	6.6%	6.3%	100.10	28.82	Cheap	0.51
2	FR40	9/21/2006	15/09/2025	0.77	11.0%	103.20	6.6%	6.3%	103.46	25.94	Cheap	0.73
3	FR84	5/4/2020	15/02/2026	1.19	7.3%	100.75	6.6%	6.3%	101.03	22.79	Cheap	1.14
4	FR86	8/13/2020	15/04/2026	1.35	5.5%	98.30	6.8%	6.3%	98.92	49.30	Cheap	1.30
5	FR37	5/18/2006	15/09/2026	1.77	12.0%	108.57	6.7%	6.4%	109.27	36.15	Cheap	1.59
6	FR56	9/23/2010	15/09/2026	1.77	8.4%	102.62	6.8%	6.4%	103.30	38.39	Cheap	1.63
7	FR90	7/8/2021	15/04/2027	2.35	5.1%	96.30	6.9%	6.4%	97.25	45.53	Cheap	2.21
8	FR59	9/15/2011	15/05/2027	2.43	7.0%	100.42	6.8%	6.4%	101.31	39.61	Cheap	2.25
9	FR42	1/25/2007	15/07/2027	2.60	10.3%	108.23	6.7%	6.4%	109.04	31.35	Cheap	2.30
10	FR94	3/4/2022	15/01/2028	3.10	5.6%	96.63	6.8%	6.4%	97.66	37.95	Cheap	2.84
11	FR47	8/30/2007	15/02/2028	3.19	10.0%	109.32	6.7%	6.4%	110.08	23.91	Cheap	2.77
12	FR64	8/13/2012	15/05/2028	3.43	6.1%	97.78	6.9%	6.5%	98.98	40.09	Cheap	3.11
13	FR95	8/19/2022	15/08/2028	3.68	6.4%	98.71	6.8%	6.5%	99.68	29.87	Cheap	3.30
14	FR99	1/27/2023	15/01/2029	4.10	6.4%	99.90	6.4%	6.5%	99.66	(6.75)	Expensive	3.60
15	FR71	9/12/2013	15/03/2029	4.27	9.0%	107.91	6.8%	6.5%	109.18	31.99	Cheap	3.55
16	101	11/2/2023	15/04/2029	4.35	6.9%	100.10	6.8%	6.5%	101.38	33.75	Cheap	3.76
17	FR78	9/27/2018	15/05/2029	4.43	8.3%	105.65	6.7%	6.5%	106.61	23.86	Cheap	3.76
18	104	8/22/2024	15/07/2030	5.60	6.5%	98.33	6.9%	6.6%	99.71	29.95	Cheap	4.68
19	FR52	8/20/2009	15/08/2030	5.68	10.5%	117.08	6.8%	6.6%	118.41	25.04	Cheap	4.44
20	FR82	8/1/2019	15/09/2030	5.77	7.0%	100.54	6.9%	6.6%	102.03	31.18	Cheap	4.72
21	FR87	8/13/2020	15/02/2031	6.19	6.5%	97.83	6.9%	6.6%	99.56	34.73	Cheap	5.11
22	FR85	5/4/2020	15/04/2031	6.35	7.8%	104.26	6.9%	6.6%	105.91	31.08	Cheap	5.05
23	FR73	8/6/2015	15/05/2031	6.43	8.8%	109.08	7.0%	6.6%	111.13	37.29	Cheap	5.03
24	FR54	7/22/2010	15/07/2031	6.60	9.5%	114.09	6.8%	6.6%	115.28	20.45	Cheap	5.04
25	FR91	7/8/2021	15/04/2032	7.35	6.4%	97.01	6.9%	6.6%	98.51	26.38	Cheap	5.84
26	FR58	7/21/2011	15/06/2032	7.52	8.3%	107.69	6.9%	6.6%	109.40	27.72	Cheap	5.65
27	FR74	11/10/2016	15/08/2032	7.69	7.5%	103.20	7.0%	6.6%	105.07	30.42	Cheap	5.91
28	FR96	8/19/2022	15/02/2033	8.19	7.0%	100.20	7.0%	6.7%	102.08	29.88	Cheap	6.27
29	FR65	8/30/2012	15/05/2033	8.44	6.6%	97.85	7.0%	6.7%	99.68	29.06	Cheap	6.48
30	100	8/24/2023	15/02/2034	9.19	6.6%	98.11	6.9%	6.7%	99.49	20.47	Cheap	6.90
31	FR68	8/1/2013	15/03/2034	9.27	8.4%	108.97	7.0%	6.7%	111.41	33.41	Cheap	6.55
32	FR80	7/4/2019	15/06/2035	10.52	7.5%	103.00	7.1%	6.7%	105.65	34.87	Cheap	7.30
33	103	8/8/2024	15/07/2035	10.60	6.8%	98.15	7.0%	6.7%	100.04	25.52	Cheap	7.54
34	FR72	7/9/2015	15/05/2036	11.44	8.3%	108.97	7.1%	6.8%	111.67	32.20	Cheap	7.65
35	FR88	1/7/2021	15/06/2036	11.52	6.3%	94.24	7.0%	6.8%	95.88	21.62	Cheap	8.06
36	FR45	5/24/2007	15/05/2037	12.44	9.8%	121.99	7.1%	6.8%	124.56	26.73	Cheap	7.81
37	FR93	1/6/2022	15/07/2037	12.61	6.4%	95.93	6.9%	6.8%	96.45	6.40	Cheap	8.58
38	FR75	8/10/2017	15/05/2038	13.44	7.5%	103.35	7.1%	6.8%	105.94	29.01	Cheap	8.62
39	FR98	9/15/2022	15/06/2038	13.52	7.1%	100.61	7.1%	6.8%	102.67	23.48	Cheap	8.66
40	FR50	1/24/2008	15/07/2038	13.61	10.5%	129.76	7.1%	6.8%	132.27	23.61	Cheap	8.06
41	FR79	1/7/2019	15/04/2039	14.36	8.4%	111.51	7.1%	6.8%	113.92	24.47	Cheap	8.71
42	FR83	11/7/2019	15/04/2040	15.36	7.5%	103.83	7.1%	6.9%	106.04	22.75	Cheap	9.26
43	FR57	4/21/2011	15/05/2041	16.44	9.5%	122.79	7.1%	6.9%	125.60	24.64	Cheap	9.20
44	FR62	2/9/2012	15/04/2042	17.36	6.4%	94.94	6.9%	6.9%	94.82	(1.33)	Expensive	10.32
45	FR92	7/8/2021	15/06/2042	17.53	7.1%	100.34	7.1%	6.9%	102.33	19.73	Cheap	9.99
46	FR97	8/19/2022	15/06/2043	18.53	7.1%	100.45	7.1%	6.9%	102.26	17.36	Cheap	10.27
47	FR67	7/18/2013	15/02/2044	19.20	8.8%	116.97	7.1%	6.9%	119.34	19.80	Cheap	10.12
48	FR76	9/22/2017	15/05/2048	23.45	7.4%	103.12	7.1%	7.0%	104.86	14.71	Cheap	11.44
49	FR89	1/7/2021	15/08/2051	26.70	6.9%	97.56	7.1%	7.0%	98.94	11.50	Cheap	12.18
50	102	1/5/2024	15/07/2054	29.62	6.9%	97.76	7.1%	7.0%	98.89	9.19	Cheap	12.53
51	105	8/27/2024	15/07/2064	39.62	6.9%	97.63	7.1%	6.9%	99.48	13.95	Cheap	13.42

Source: Bloomberg, SSI Research

11 December 2024

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	15/08/2025	0.68	5.4%	99.43	6.2%	6.3%	99.43	(1.82)	Expensive	0.67
2	PBS017	1/11/2018	15/10/2025	0.85	6.1%	99.77	6.4%	6.3%	99.89	13.26	Cheap	0.82
3	PBS032	7/29/2021	15/07/2026	1.59	4.9%	96.96	6.9%	6.3%	97.87	62.55	Cheap	1.53
4	PBS021	12/5/2018	15/11/2026	1.93	8.5%	103.69	6.4%	6.3%	103.92	11.11	Cheap	1.79
5	PBS003	2/2/2012	15/01/2027	2.10	6.0%	98.67	6.7%	6.3%	99.38	36.69	Cheap	1.97
6	PBS020	10/22/2018	15/10/2027	2.85	9.0%	106.51	6.4%	6.4%	106.79	9.16	Cheap	2.52
7	PBS018	6/4/2018	15/05/2028	3.43	7.6%	103.48	6.5%	6.4%	103.77	9.02	Cheap	3.04
8	PBS030	6/4/2021	15/07/2028	3.60	5.9%	97.20	6.8%	6.4%	98.37	37.49	Cheap	3.23
9	PBSG1	9/22/2022	15/09/2029	4.77	6.6%	100.29	6.5%	6.4%	100.75	10.95	Cheap	4.06
10	PBS023	5/15/2019	15/05/2030	5.43	8.1%	107.06	6.6%	6.5%	107.50	8.98	Cheap	4.46
11	PBS012	1/28/2016	15/11/2031	6.93	8.9%	112.52	6.6%	6.5%	112.95	6.91	Cheap	5.33
12	PBS024	5/28/2019	15/05/2032	7.43	8.4%	110.19	6.6%	6.5%	110.66	7.24	Cheap	5.68
13	PBS025	5/29/2019	15/05/2033	8.43	8.4%	110.98	6.7%	6.6%	111.50	7.44	Cheap	6.23
14	PBS029	1/14/2021	15/03/2034	9.27	6.4%	97.70	6.7%	6.6%	98.43	10.62	Cheap	6.93
15	PBS022	1/24/2019	15/04/2034	9.35	8.6%	113.50	6.7%	6.6%	113.91	5.18	Cheap	6.63
16	PBS037	6/23/2021	23/06/2036	11.54	6.5%	98.14	6.7%	6.7%	98.70	7.17	Cheap	8.05
17	PBS004	2/16/2012	15/02/2037	12.19	6.1%	94.09	6.8%	6.7%	95.13	13.08	Cheap	8.52
18	PBS034	1/13/2022	15/06/2039	14.52	6.5%	97.20	6.8%	6.7%	97.71	5.64	Cheap	9.28
19	PBS007	9/29/2014	15/09/2040	15.78	9.0%	120.82	6.8%	6.8%	121.33	4.34	Cheap	9.07
20	PBS039	1/11/2024	15/07/2041	16.61	6.6%	98.02	6.8%	6.8%	98.32	2.92	Cheap	10.02
21	PBS035	3/30/2022	15/03/2042	17.27	6.8%	98.74	6.9%	6.8%	99.40	6.52	Cheap	10.11
22	PBS005	5/2/2013	15/04/2043	18.36	6.8%	98.91	6.9%	6.8%	99.17	2.49	Cheap	10.50
23	PBS028	7/23/2020	15/10/2046	21.86	7.8%	109.71	6.9%	6.9%	109.69	(0.32)	Expensive	11.06
24	PBS033	1/13/2022	15/06/2047	22.53	6.8%	97.85	6.9%	6.9%	98.35	4.50	Cheap	11.42
25	PBS015	7/21/2017	15/07/2047	22.61	8.0%	112.63	6.9%	6.9%	112.55	(0.71)	Expensive	11.15
26	PBS038	12/7/2023	15/12/2049	25.03	6.9%	97.43	7.1%	6.9%	99.41	17.12	Cheap	11.75

Source: Bloomberg, SSI Research

11 December 2024

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolfo.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property, Cement	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.